

PENGAWASAN PROKES KIAN DIPERKETAT

Polsek Sedayu Maksimalkan PPKM Mikro

BANTUL (KR) - Menindaklanjuti kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro, jajaran Polsek Sedayu Polres Bantul Polda DIY, membentuk Posko Penanganan Covid-19. Ada empat posko, masing-masing Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argomulyo, Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argosari, Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argorejo, dan Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argodadi. Petugas memperketat pengawasan protokol kesehatan (prokes) pada masyarakat, dengan tujuan meng-



KR-Istimewa

Aparat kepolisian, TNI, dan sukarelawan penanganan Covid-19 bagu membahu melakukan pencegahan penyebaran virus korona.

hindari penyebaran virus korona.

Pendirian posko bertujuan untuk memantau dan melayani warga terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19, yang sampai saat ini belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Setiap posko terdiri dari petugas Bhabinkamtibmas, Babinsa, perangkat kalurahan, dan sukarelawan penanganan Covid-19. Mereka melakukan sosialisasi protokol kesehatan (prokes) dan siap melayani warga dalam urusan pencegahan virus korona.

Kapolsek Sedayu Kompol Ardi Hartana SH MH MSi, Sabtu (13/2) menjelaskan masing-masing posko dipergunakan untuk memantau aktivitas warga selama masa PPKM Mikro, sebagai antispasi penyebaran virus korona. Masing-masing pos-

ko terdiri Bhabinkamtibmas, Babinsa, dan FPRB. Selama berlangsung kegiatan di masing-masing posko, semua pihaak wajib menaati prokes, yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan massa.

Agar komunikasi petugas di masing-masing posko dengan warga bisa lancar, maka ditunjuk koordinator dengan tujuan memudahkan komunikasi. Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argomulyo dikoordinir Aipda Ekwan Setyawan, Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argosari dikoordinir Aipda Bagus M, Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argorejo dikoordinir Aiptu Murgi, dan Posko Penanganan Covid-19 Kalurahan Argodadi dikoordinir Aiptu Baryadi. (Hrd)

Program PKKP, Jateng Butuh 200 Sarjana

SEMARANG (KR) - Dinas Kepe-mudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Jateng kembali membuka program Pengembangan Kepe-dulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP). Program tersebut butuh 200 lulusan sarjana yang akan ditugaskan di 100 desa tersebar di 14 Kabupaten.

Hal tersebut disampaikan Kepala Seksi Pengembangan Kepemudaan Disporapar Jateng Bono Listiyanto, Kamis (11/2) di Semarang. Program tahunan tersebut merupakan ungulan Jateng untuk pemberdayaan dan pembangunan desa dengan mengajak para pemuda daerah.

”Kami membutuhkan 200 pemuda sarjana yang akan kami kontrak selama 10 bulan melalui program PKKP. Mereka yang lolos seleksi akan kami tempatkan di 14 Kabupaten, tepatnya di 60 kecamatan dengan total 100 desa. Ke-14 kabupaten itu

Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Wonoso-bo, Klaten, Sra-gen, Grobogan, Blo-ra, Rembang, Demak, Pemalang, dan Brebes,” tutur Bono.

Mereka yang mendaftar program PKKP, nantinya akan berperan sebagai motivator, fasilitator, akselera-tor, dinamisator, dan penggerak ekono-mi mandiri masyarakat desa, terutama para pemuda. Pendaftaran online peserta PKKP Sarjana (S-1) akan dibuka mulai 12-18 Februari 2021. Informasi lebih lanjut bisa me-ngunjungi website pkkpjateng.com.

Bagi mereka yang lolos seleksi ad-ministrasi, akan dilanjutkan dengan tes tertulis yang tahun ini dilak-sanakan secara online karena pan-demi Covid-19.

Untuk pengiriman berkas lain-nya, dikirimkan oleh peserta yang lolos seleksi tertulis ke 14 Kabupa-ten terdekat dari domisilinya. Tes

wawancara dilakukan secara tatap muka dengan mengutamakan pro-tokol kesehatan, dibagi menjadi beberapa gelombang pada 2-4 Maret. Para peserta yang lolos, akan ditem-patkan di sejumlah Kabupaten mu-lai 18 Maret mendatang. Kemudian yang lolos tes tertulis, akan dipang-gil untuk tes wawancara.

Persyaratan pendaftaran antara lain, penduduk Jateng dengan di-buktikan KTP Jateng, usia maksi-mal 28 tahun pada 1 Maret 2019 dan belum menikah, serta indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75.

Bono mengatakan pendaftaran di-lakukan secara online melalui wa-b-site disporapar.jatengprov.go.id. ”Se-leksi penerimaan program PKKP 2019 ini tidak dipungut biaya atau gratis. Selain itu, disediakan kuota 10% atau 20 orang bagi penyandang disabilitas,” tutur Bono. (Bdi)

Hibah Tanah Pemkab Kebumen untuk Kodim

KEBUMEN (KR) - Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz memastikan Pemkab Kebumen tidak kehilangan meski lahan milik Pemkab Kebumen dihibahkan ke TNI AD. Menurutnya, hibah tanah ha-nya pindah saku saja. ”Pindah saku saja, tanah ini tetap milik negara, kemarin ju-ga milik negara. Artinya Pemkab Kebu-men tidak kehilangan apapun,” tegas Ya-zid seusai peletakan batu pertama pem-bangunan Markas Komando Distrik Militer (Makodim) 0709 Kebumen di lahan hibah dari Pemkab Kebumen yang ada di Jalan Lingkar Selatan Kebumen, Desa Adikarso, Kecamatan Kebumen, tepat-nya di sebelah timur Terminal Bus Kebu-men, Rabu (10/2).

Peletakan batu pertama dilakukan bersama Pangdam IV Diponegoro May-jen TNI Bakti Agus Fadjri. Hadir, Ko-mandan Korem 072/Pamungkas Brigjen Ibnu Bintang, Dandim 0709 Kebumen

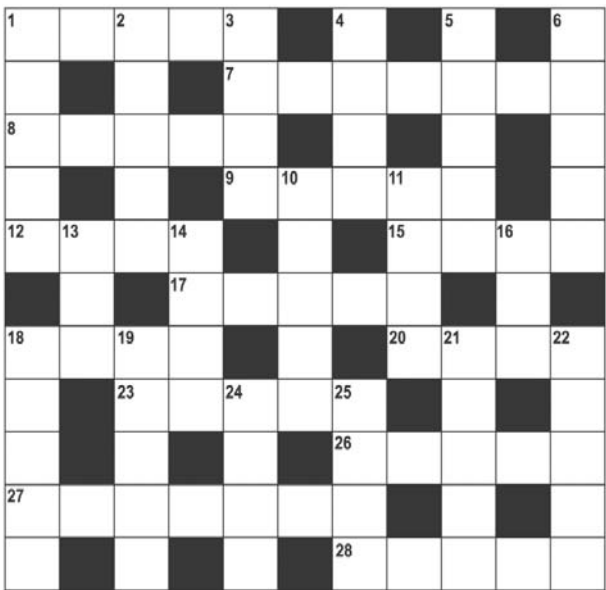
Letkol Kav MS Prawiranegara Maton-dang, Kapolres Kebumen AKBP Pitter Yanottama, serta Sekda Kebumen Ah-mad Ujang Sugiono.

Selama ini Makodim menempati lahan milik perusahaan daerah Pemprov Ja-teng yang ada Jalan Merak Panjer Kebu-men. Dengan dibangunnya Makodim 07-09 Kebumen, harapan bupati tugas-tugas TNI bisa lebih lancar dan baik.

”Sinergitas antara Pemkab Kebumen dengan TNI juga akan semakin mening-kat,” ujarnya. Proses hibah lahan juga se-dang berjalan untuk lahan yang akan di-gunakan sebagai jalan masuk Makodim 0709 Kebumen yang baru. Menurut bu-pati, Pemkab Kebumen mengalokasikan Rp 500 juta untuk membebaskan lahan yang akan digunakan untuk jalan masuk Makodim. ”Tinggal menunggu proses pembayarannya saja,” ungkap Yazid.

(Suk)

MELATIH INGATAN



PERTANYAAN MI 15-2-2021

MENDATAR : 1.Sangga. tongan harga. 26.Ramu. 7.Mufakat. 8.Gunakan. 27.Sambil. 28.Plmpinan. 9.Piawai. 12.Desa besar. 15.Kaki langit. 17.Mengu-tamakan tangan kiri. 2.Miniatur. 3.Suka iseng. 18.Rajin. 20.Saleh. 23.Po-

MENURUN : 1.Tema. 2.Miniatur. 3.Suka iseng. 4.Bayaran. 5.Lawan pasif.

6.Bersifat kesukuan. 10.Negara di Asia. 11.Ruangan lebar di se-kolah. 13.Mata uang kita dahulu. 14.Yang disa-hkan notaris. 16.Akar enak dimakan. 18.Hak pengampunan oleh Presiden. 19.Bau. 21.L-epas. 22.Arti. 24.Ke-pada. 25.Tipuan.

Jawaban 10-2-2021

MENDATAR : 1.Jamak. 7.Lembaga. 8.Kempo. 9.Pisau. 12.Toko. 5.Star. 17.Suara. 18.Asri. 20.Liuk. 23.Asoek. 26.Abrak. 27.Imitasi. 28.Suruh.

MENURUN : 1.jaket. 2.Momok. 3.Klop. 4.Smes. 5.Pagut. 6.Watak. 10.Image. 11.Asal. 13.Ono. 14.Osis. 16.Alu. 18.Advis. 19.Racik. 21.Ikrar. 22.Kokoh. 24.Puan. 25.Kais.



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebayang kabin	Tujuan	Maskapai	Kebayang kabin	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	18:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan Tertentu Off



2.781

Karya SH Mintardja

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks	05.15	06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks	06.37	07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks	08.20	09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks	09.08	10.20
Argolawa	09.26	16.57	Prameks	10.45	11.57
Mataram	09.45	17.58	Prameks	12.05	13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks	13.55	15.18
Argo Wilis	11.35	23.14	Prameks	15.55	17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks	17.12	18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks	20.26	21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01	Tujuan Kutoarjo		
Jayakarta	19.47	03.58		Brkt	Tiba
Gajayana	20.22	04.04	Prameks	04.05	06.17
Argo Dwipangga	20.42	04.20	Prameks	06.18	07.27
Taksaka	21.00	09.20	Prameks	13.38	14.52
Turangga	21.18	09.20	Prameks	17.33	18.45
Bima	22.00	05.43	KA BANDARA YIA		
Malabar	23.25	11.54	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Tujuan Malang				Brkt	Tiba
Bima	01.09	08.25		04.45	05.26
Gajayana	02.07	09.12		06.30	07.12
Malabar	04.11	11.30		07.07	07.47
Mutiara Selatan	05.46	13.34		08.50	09.33
Maliboro Ekspres	07.40	15.41		11.10	11.50
Maliboro Ekspres	20.35	03.38		11.33	12.16
				13.20	14.02
Tujuan Surabaya				15.15	15.59
Turangga	02.22	07.07		18.05	18.45
Sancaka Pagi	06.30	11.27		18.41	19.25
Argo Wilis	16.30	20.54		20.16	20.56
Sancaka Sore	17.05	21.47		21.30	22.13
Sancaka Utara	18.20	00.35	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Jayakarta	20.58	02.23		Brkt	Tiba
Tujuan Bandung				03.35	04.15
Mutiara Selatan	00.37	09.36		05.10	05.51
Lodaya Pagi	08.18	16.14		05.55	06.38
Argo Wilis	11.35	19.32		07.30	08.10
Lodaya Malam	19.58	04.00		08.35	09.18
Turangga	21.18	05.20		10.10	10.50
Malabar	23.25	08.16		12.20	13.00
				12.50	13.30
				15.05	15.49
				16.40	17.20
				19.15	19.57
				20.10	21.07

Sumber PT KA Daop 6 Yogya.

(KR-DHIJOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

NAMUN demikian, ia terpaksa mengesampingkan kecemasannya itu dan bertanya kepada ayahnya, “Apakah Ayah ingin makan?”

Ki Argapati menggelengkan kepalanya, “Tidak, Wangi. Tetapi berilah aku minum.”

Pandan Wangi pun kemudian mendekatkan mangkuk minuman ke mulut ayahnya yang berusaha mengangkat kepalanya.

“Terima kasih,” desis ayahnya kemudian. “Sekarang temuihlah pamanmu Samekta. Kita harus membicarakan kelanjutan dari peperangan ini supaya kita tidak terlambat. Aku kira saat ini Tambak Wedi dan Sidanti pun sedang memikirkan suatu cara untuk menebus kekalahannya hari ini.”

Sebenarnya bahwa Tambak Wedi yang sedang dilanda oleh kemarahan, kekecewaan, keragu-raguan, dan segala macam perasaan yang bercampur baur, lagi duduk bersama Sidanti, Argajaya, Ki Peda Sura, dan

beberapa orang pemimpin pasukannya yang lain. Setiap kali orang tua itu menggeram, menghentak-hentakkan tangannya dan kadang-kadang berteriak tanpa sebab.

Sidanti adalah salah seorang yang paling kecewa karena pasukannya harus ditarik mundur. Tetapi di hadapan gurunya yang sedang marah itu, Sidanti sama sekali tidak berkata apa pun. Ia mengenal tabiat guru dan sekaligus ayahnya itu dengan baik, selama ia berada di padepokan Tambak Wedi. Dalam keadaan yang demikian, tidak seorang pun yang berani membantahnya.

“Kita telah salah menilai,” geramnya. “Ternyata di dalam lingkungan setan itu terdapat orang-orang yang tidak pernah kita perhitungkan.”

Sidanti menundukkan kepalanya, sedang Argajaya mengangguk-angguk.

“Ki Peda Sura,” tiba-tiba Tambak Wedi bertanya, “kenapa kau menghindari lawan-

mu?”

“Aku tidak mau mati,” jawab Ki Peda Sura.

“Gila. Apakah kau sudah mcnjadi seorang pengecut. Di peperangan, mati adalah akibat yang wajar. Tetapi aku memang tidak ingin kau mati. Aku ingin kau membunuh musuhmu.”

“Aku telah membunuh dan melukai lebih dari sepuluh orang. Kalau aku tidak menghindari orang berkumis lebat itu, akulah yang mati dan dengan demikian aku tidak dapat membunuh lagi. Orang berkumis itu pun sebenarnya tidak begitu mengecutkan hati. Tetapi ia bekerja bersama beberapa orang. Kerja sama yang sangat baik, sehingga aku menghindarinya.”

Ki Tambak Wedi sama sekali tidak menghiraukannya. Ia tidak pernah menaruh perhatian terhadap seseorang yang berkumis. Ada seribu orang berkumis di dalam pasukan Ki Argapati. (Bersambung)-f